

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi yang semakin kompleks, kecepatan serta ketepatan dalam proses distribusi produk telah menjadi salah satu faktor penentu daya saing perusahaan (Nikmah et al., 2025). Persaingan global menuntut setiap entitas bisnis untuk terus berinovasi dalam mencapai efisiensi operasional, khususnya pada aspek waktu pengiriman barang kepada konsumen. Distribusi yang tidak optimal akan berdampak pada waktu pengiriman yang terlambat, menurunkan tingkat kepuasan pelanggan, serta berpotensi mengurangi keuntungan perusahaan secara signifikan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di tingkat global, melainkan juga melanda hampir seluruh perusahaan manufaktur dan distribusi di Indonesia, baik skala besar maupun menengah (Al Hakim et al., 2021).

Tren distribusi global menampakkan terjadinya sejumlah tantangan baru pada aspek distribusi, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi waktu pengiriman. Salah satu hasil penelitian oleh (de Bock et al., 2022) menyebutkan bahwa sekitar 65% perusahaan distribusi di Indonesia menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan armada, ketidakjelasan jalur distribusi, hingga administrasi yang belum digitalisasi, yang semuanya berdampak pada tertundanya proses pengiriman barang.

Data dari *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD, 2021) juga menunjukkan bahwa di kawasan Asia Tenggara, rata-rata waktu pengiriman barang dari produsen ke konsumen mengalami penambahan waktu hingga 15% sepanjang tahun 2020-2022, akibat pandemi dan inefisiensi internal perusahaan. Efisiensi dalam distribusi logistik di era digital menjadi tantangan multi-dimensi, sekaligus peluang strategi bagi perusahaan-perusahaan yang mampu mengadopsi teknologi dan memperbaiki kualitas alur kerja (Al Hakim et al., 2021).

Metode optimalisasi yang fleksibel diperlukan karena keterbatasan pilihan transportasi, ketimpangan infrastruktur antar wilayah, dan perubahan permintaan pelanggan. (Mohammad Syaifuddin et al., 2025) menegaskan bahwa perancangan jaringan distribusi harus mengintegrasikan pertimbangan lokasi, jalur pengiriman, serta kapasitas untuk mengelola produk dengan masa simpan pendek seperti barang yang mudah rusak. Penelitian yang dilakukan di bidang manufaktur dan logistik di dalam negeri, masih terdapat perbedaan antara optimasi teori dan praktiknya di lapangan.

Menurut (Khoidir et al., 2025), banyak bisnis di Indonesia belum menggunakan metode *Mixed Integer Linear Programming* (MILP) secara efektif saat merancang jaringan distribusi. Hal ini menyebabkan ketidaksinkronan antara penentuan rute, pengugasan armada, dan kapasitas gudang, yang pada akhirnya menyebabkan waktu yang terbuang dan biaya.

Menurut Rajagukguk et al., (2025), jaringan distribusi multi-depot yang dioptimalkan dapat menghasilkan peningkatan efisiensi hingga 35%

dibandingkan dengan sistem distribusi yang hanya bergantung pada satu pusat pengiriman. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari satu sumber distribusi harus dipertimbangkan, terutama di daerah dengan kondisi geografis yang beragam seperti Indonesia.

Selain itu, Menurut (Winarto et al., 2025) penting bagi strategi optimasi distribusi untuk mempertimbangkan aspek ekosistem, seperti mengurangi jarak tempuh dan mengurangi emisi. Dengan menggunakan model masalah rute kendaraan (VRP), ia dapat menekan emisi karbon dan jarak total pengiriman hingga 15%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi waktu dapat bersatu dengan upaya pelestarian lingkungan.

jaringan distribusi, penelitian belum banyak yang melihat perusahaan menengah di Indonesia. Sebagian besar penelitian besar sebelumnya tertumpu pada bisnis besar atau industri tertentu, seperti industri makanan beku dan e-commerce berskala nasional. Akibatnya, masih sedikit penelitian yang dilakukan mengenai perusahaan distribusi menengah seperti PT SINJ (Khoidir et al., 2025)

Sistem informasi antar bagian yang belum terintegrasi menyelesaikan masalah ini. Proses pengambilan keputusan dipersulit karena data seperti permintaan pelanggan, kapasitas armada, dan jadwal pengiriman masih dikelola secara terpisah. Namun, untuk mengoptimalkan aliran distribusi produk dan merespons perubahan permintaan secara cepat, sistem integrasi informasi sangatlah penting (Guo et al., 2025).

Penerapan model optimasi distribusi menjadi strategi yang relevan untuk mengatasi masalah ini. Rute terbaik, alokasi armada, dan pengurangan waktu tempuh dapat dicapai dengan bantuan model MILP dan VRP. PT SINJ dapat meningkatkan pemanfaatan kendaraan, menurunkan jarak pengiriman, dan meningkatkan waktu layanan dengan metode ini (Khoidir et al., 2025).

Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat juga dapat dicapai melalui penggunaan teknologi berbasis data seperti machine learning dan cloud computing. Menurut (Virgineta, 2025), perusahaan dapat melakukan simulasi distribusi secara real-time dan menyesuaikan rute pengiriman sesuai dengan kondisi yang ada. Keuntungan perusahaan juga dipengaruhi oleh efisiensi distribusi yang baik. Perusahaan yang menerapkan optimasi logistik dan pengiriman berbasis real-time dapat meningkatkan margin keuntungan hingga 20%. Dengan demikian, investasi pada teknologi dan metode optimasi meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai tambah terhadap kinerja finansial.

PT SINJ Kabupaten Gresik adalah distributor utama yang bekerja sama dengan produsen suku cadang mobil. Perusahaan harus membagi area pemasarannya menjadi tiga karena kebutuhan sparepart yang tinggi di seluruh Indonesia. Pulau Sumatera, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah termasuk di wilayah Barat. Jawa Timur dan Pulau Kalimantan termasuk di wilayah Tengah. Pulau Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTB, dan NTT termasuk di wilayah Timur.

PT SINJ menangani masalah seperti keterlambatan pengiriman dan kelonggaran beban distribusi antar jalur. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem logistik yang digunakan mungkin tidak efisien. menurut pengamatan awal, waktu pengiriman sering melampaui standar layanan, yang berdampak pada kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.

Perusahaan-perusahaan logistik kelas dunia sangat mengutamakan kepuasan pelanggan karena berdampak langsung pada loyalitas pelanggan dan keunggulan kompetitif mereka. Formulasi komprehensif untuk mengukur kepuasan pelanggan adalah pendekatan inovatif dalam penelitian ini. Ini berfungsi sebagai alat evaluasi dan juga berfungsi sebagai dasar teoritis untuk membangun model optimasi rute distribusi (Arora et al., 2025).

Ketepatan waktu pengiriman, kualitas layanan, dan responsivitas dapat diukur dengan formula ini. Metode ini membawa transformasi besar dalam manajemen rantai pasok. Sekarang kualitas layanan dan efisiensi biaya dilihat sebagai satu sama lain dan dapat dioptimalkan secara bersamaan. Penggunaan model tersebut dalam operasi logistik nyata telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam indeks kepuasan pelanggan dan penghematan biaya. Ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kepuasan pelanggan adalah strategi bisnis yang berkelanjutan di era logistik modern. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“OPTIMALISASI DISTRIBUSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PENGIRIMAN DI PT. SINJ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah penelitian ini adalah Bagaimana optimasi distribusi PT SINJ dapat dirancang dan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pengiriman ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini batasan masalah dibatasi pada:

1. Keterlambatan pengiriman yang berulang—Pengiriman sering melebihi jadwal waktu, yang mengurangi kepuasan pelanggan dan memburukkan reputasi perusahaan.
2. Penggunaan dua jalur distribusi yang belum dioptimalkan: analisis mendalam belum mendukung penggunaan jalur distribusi langsung dan tidak langsung, yang dapat menyebabkan pemborosan waktu dan biaya.
3. Kajian ilmiah yang terbatas pada perusahaan berskala menengah: PT SINJ dan perusahaan lain di Indonesia belum memiliki referensi akademik yang cukup tentang optimalisasi distribusi, sehingga penelitian yang lebih khusus dan relevan harus dilakukan mengenai fitur dan ukuran bisnis tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis alur distribusi yang saat ini diterapkan di PT SINJ, sekaligus mengungkap berbagai faktor yang menyebabkan ketidakefisienan pengiriman.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian nantinya adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mungkin membantu mengembangkan teori pemasaran dan manajemen. Secara khusus, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang upaya untuk mengoptimalkan distribusi dan meningkatkan efisiensi waktu pengiriman pada bisnis lokal di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pembuatan model distribusi yang dapat diterapkan oleh bisnis lain yang memiliki karakteristik serupa, terutama yang bekerja dalam industri logistik dan distribusi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara khusus, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti menerapkan berbagai teori yang mereka pelajari selama kuliah di Universitas Gresik ke situasi kehidupan nyata. Melalui proses penelitian ini, peneliti dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka tentang strategi distribusi produk yang diterapkan pada perusahaan PT SINJ di Kabupaten Gresik.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan para ilmuwan, khususnya mahasiswa Universitas Gresik. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan dan meningkatkan kecepatan dan akurasi proses pengiriman untuk memastikan bahwa pelanggan menerima barang sesuai dengan ekspektasi mereka. serta memotivasi penggunaan praktik logistik yang lebih efektif dan dapat diandalkan, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya distribusi dan harga penjualan kepada pelanggan dan memberikan pengetahuan, pemahaman, dan referensi penelitian tambahan yang dapat memperkaya pemikiran dan menjadi landasan untuk penelitian mendatang.